

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbukti telah mendorong dan merangsang pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UMKM) menunjukkan bahwa 97% lapangan kerja diberikan oleh UMKM sehingga berkontribusi signifikan mengurangi penganggura di Indonesia. Namun, sebagian besar UMKM masih terkendala dengan permasalahan pembukuan dan pengelolaan keuangan UMKM. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah untuk membantu UMKM dalam mempermudah penyusunan laporan keuangannya.

Dalam perekonomian indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. UMKM mempunyai peran penting didalam pembangunan perekonomian indonesia, disisiblain sebageian besar UMKM menghadapi banyak masalah. Diantaranya belum mampu mengelolah usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang pula UMKM gagal dalam usahanya. Salah satu yang menjadiah problem adalah pada aspek pengelolaan keuangan.

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditunjukan untuk mengurangi kesenjangan antar golongan, pendapatan, dan antar pelaku usaha ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan

ketahanan ekonomi nasional. Peran Usaha Mikro ,Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian indonesia ditunjukkan oleh populasinya sebagai pelaku usaha terbesar , serta kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja , pembentukan produk domestik bruto(PDB), ekspor, dan penciptan modal tetap / investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah berbasis SAK EMKM pada Rumah Makan Padang Bundo Kandung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, sehingga memperoleh gambaran mengenai objek secara faktual, akurat dan sistematis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang terdiri dari, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM pada UMKM Rumah Makan Padang Bundo Kandung belum menerapkan pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai SAK EMKM serta dilatar belakangi pendidikan yang bukan dari jurusan akuntansi menjadi hambatan dalam melakukan pencatatan pelaporan keuangan yang berbasis SAK EMKM. Kurangnya pengetahuan ini membuat para pelaku UMKM sulit menerapkan akuntansi keuangan sesuai SAK EMKM.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan dan SAK EMKM